BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman obat sudah dikenal dan digunakan di seluruh dunia sejak beribu tahun yang lalu, salah satunya di Negara Indonesia. Negara yang terkenal memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Penggunaan obat alami yang lebih dikenal sebagai jamu, telah meluas sejak zaman nenek moyang hingga kini dan terus dilestarikan sebagai warisan budaya. Dalam dunia kesehatan dengan kemajuannya ilmu pengetahuan, banyaknya yang beralih ke pengobatan tradisional yang dikenal sebagai gerakan "Kembali ke alam". Diyakini bahwa hidup akan lebih sehat dengan memanfaatkan bahan-bahanalami. Hal tersebut adalah salah satu keyakinan bahwa obat-obatan alami lebih aman digunakan daripada obat-obatan sintetis yang memiliki efek samping negatif (Salim *et al.*, 2017; Noer *et al.*, 2014).

Pada hasil penelitian sebelumnya beberapa tanaman telah diteliti memiliki efek ulkus lambung, seperti pada penelitian Putri *et al.*, 2019 menyatakan beberapa bagian tanaman pepaya (*Carica papaya* L.), seperti buah, daun, dan biji terbukti mampu melindungi mukosa lambung. Pada penelitian yang dilakukan Adita (2010) menunjukkan hasil Ekstrak kunyit dapat memproteksi mukosa lambung dengan meningkatkan sekresi mukus dan mempunyai efek vasodilator sehingga kunyit dapat meningkatkan pertahanan mukosa lambung. Adapun kandungan zat aktif kunyit yang dapat melindung mukosa lambung adalah kurkuminoid dan minyak atsiri. Pengujian dilakukan dengan mengkorbankan hewan uji dan lambungnya diambil untuk diukur indeks ulkus dan dibuat preparat (Simbolon *et al.*, 2018).

Lambung merupakan salah satu organ pengelolah makanan atau pencernaan terpenting dalam tubuh manusia (Stepanus dan Arnival, 2022). Lambung berfungsi untuk mencerna makanan dengan bantuan asam lambung (HCl) dan pepsin. Lambung salah satu organ yang penting pada tubuh manusia. Sehingga kesehatan lambung perlu diperhatikan.

Di Amerika Serikat sekitar 4juta orang menderita ulkus dan 350.000 kasus baru terdiagnosa tiap tahunnya. Sekitar 3.000 orang meninggal tiap tahunnya di amerika serikat karena ulkus lambung. Di Indonesia prevalensiterjadinya ulkus lambung memiliki angka sebesar 6 – 15 % pada umur 20–50 tahun (Carolina, 2014). Ulkus lambung terjadi karena Indonesia seimbagan faktor offensive dan faktor defensive yang paling sering disebabkan oleh penggunaan NSAIDs (*Non-Steroid Anti-InflammationDrugs)* dan infeksi bakteri *Helicobacter pylori* (lilihata *et al*, 2014). Pemeriksaan uji ulkus lambung meliputi lesi lambung, skor jumlah tukak lambung dan skor diameter tukak lambung serta menghitung indeks tukak lambung (Putri *et al*., 2019).

Indonesia memiliki sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000 diantaranya memiliki khasiat sebagai tanaman obat. Salah satu tanaman yang memiliki khasiat obat yaitu Daun Cep-Cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC). Daun cep-cepan (*Castanopsis costat*a (Blume) A.DC) adalah tumbuhan yang biasa digunakan untuk pengobatan tradisional. Daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) karena memiliki aktivitas antioksidan (Alkandahri *et al*, 2016) yang bekerja mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif, sehingga menekan reaksi oksidatif dan menekan kerusakan sel. Antioksidan bekerja melindungi tubuh dari berbagai penyakit degeneratif dan kanker (Wahid dan Safwan, 2019). Secara empiris untuk sakit perut disebabkan karena kelebihan asam lambung, bahwa kami berpikir untuk menggunakan Daun Cep-cepan(*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) sebagai antiulcer.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ekstrak daun cep-cepan memiliki efek protektif ekstrak daun cep- cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A. DC) terhadap kerusakan mukosa lambung tikus yang diinduksi aspirin. Dari penelitian ini diharapkan ekstrakdaun cep-cepan dapat dimanfaatkan untuk kerusakan mukosa lambung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata (Blume) A. DC*) memiliki efek protektif terhadap kerusakan mukosa lambung tikus yang diinduksi aspirin ?
2. Berapakah dosis efektif ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata (Blume) A.DC)* yang memiliki efek protektif terhadap mukosa lambungtikus yang diinduksi aspirin ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efek protektif dari ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata (Blume) A. DC)* terhadap kerusakan mukosalambung tikus yang diinduksi aspirin.
2. Untuk mengetahui dosis efektif ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (*Blume) A.DC*) sebagai efek protektif terhadap mukosa lambung tikus yang diinduksi aspirin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah memberikan informasi efek protektif ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata (Blume) A.DC)* terhadap mukosa lambung tikus yang diinduksi aspirin.